

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Petak Umpet pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

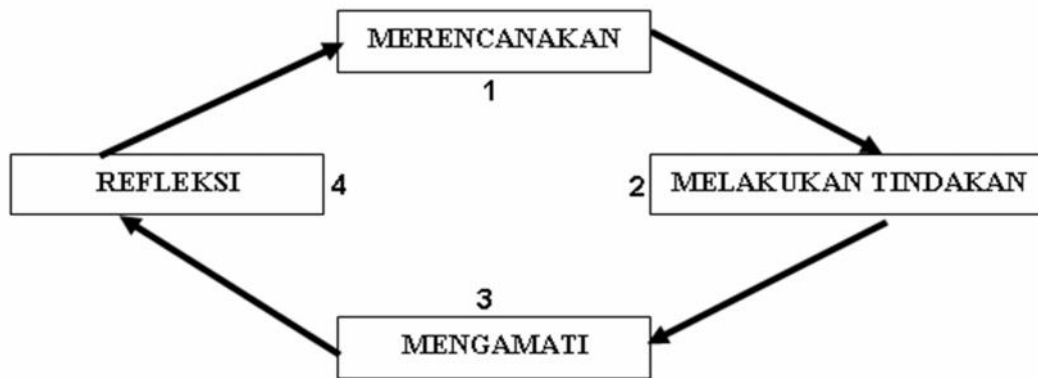
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2013.

C. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenisnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto. Menurut Arikunto: “lamanya satu siklus berlangsung atau beberapa kali pertemuan, peneliti dapat mengadakan refleksi terhadap satu siklus yang kurang tepat, karena jangka waktu pelaksanaan pembelajaran sifatnya relative”. Jangka waktu untuk satu siklus tergantung dari materi yang dilaksanakan dengan cara tertentu. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mendapat

pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.¹

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus penelitian ini mempedomani siklus penelitian yang dirancang oleh Wardani seperti yang tertera pada gambar di bawah ini²:



Gambar 3.1: Tahap-tahap dalam PTK menurut Wardani

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer.
- 3) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

b. Implementasi Tindakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 16

² Wardani dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka), hlm. 88

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi Petak Umpet , yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan satu pak kartu kepada setiap siswa dengan seukuran kartu nama
- 2) Pada sisi kartu, guru meminta kepada setiap siswa untuk menulis benda-benda dalam materi pelajaran dan di sisi lain ditulis arti atau defenisinya.
- 3) Guru meminta kepada setiap siswa untuk meletakkan kartunya di atas meja dengan menghadap atas, sedang arti atau defenisi menghadap bawah
- 4) Guru menanyakan kepada siswa berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk membalik semua kartu. Caranya lihat sebuah kartu kemudian apakah sama jawaban yang diingat siswa dengan defenisi pada sisi kartu yang lain, jika benar kartunya di balikkan, jika jawabannya salah defenisi kembali menghadap ke bawah dan tidak dapat mengulangi kembali sampai semua kartu telah dibalikkan.
- 5) Guru meminta kepada siswa untuk membalik prosesnya dan menanyakan berapa lama waktu yang mereka butuhkan

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk

melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada refleksi ini, guru dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila sebelum tindakan hasil yang diperoleh lebih baik dari siklus I dan siklus II, maka hasil belajar dikatakan berhasil. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan stratei kalahkan gurunya Pada siswa Kelas IV SDIT Darul Hikmah .

D. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru

Karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 25 (5×5) dan skor minimal adalah 5 (5×1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan satu pak kartu kepada setiap siswa dengan seukuran kartu nama
- b. Pada sisi kartu, guru meminta kepada setiap siswa untuk menulis benda-benda dalam materi pelajaran dan di sisi lain ditulis arti atau defenisinya.

- c. Guru meminta kepada setiap siswa untuk meletakkan kartunya di atas meja dengan menghadap atas, sedang arti atau defenisi menghadap bawah
- d. Guru menanyakan kepada siswa berapa lama waktu yang mereka butuhkan untuk membalik semua kartu. Caranya lihat sebuah kartu kemudian apakah sama jawaban yang diingat siswa dengan defenisi pada sisi kartu yang lain, jika benar kartunya di balikkan, jika jawabannya salah defenisi kembali menghadap ke bawah dan tidak dapat mengulangi kembali sampai semua kartu telah dibalikkan.
- e. Guru meminta kepada siswa untuk membalik prosesnya dan menanyakan berapa lama waktu yang mereka butuhkan

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan Strategi Petak Umpet , dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna³.

- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi *Hide and Seek*, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	22 - 25
Sempurna, apabila skor berada pada range	18 - 21
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	14 - 17

³ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

Kurang sempurna, apabila skor berada pada range 10 - 13

Tidak sempurna, apabila skor berada pada range 5 - 9

2. Aktivitas siswa

- a. Siswa menerima satu pak kartu dengan seukuran kartu nama
- b. Pada satu sisi, siswa menulis benda-benda dalam materi pelajaran dan sisi yang lainnya ditulis arti atau defenisinya.
- c. Siswa meletakkan kartunya di atas meja dengan sisi arti atau defenisi menghadap bawah
- d. Siswa memberikan waktu yang dibutuhkan untuk membalikkan semua kartu dengan melihat sebuah kartu kemudian jawaban yang diingat siswa sama dengan defenisi pada sisi kartu yang lain maka kartu dibalikkan, jika jawabannya salah defenisi kembali menghadap ke bawah dan siswa tidak dapat mengulangi kembali sampai semua kartu telah dibalikkan
- e. Siswa melakukan proses sebaliknya dan memberikan waktu yang dibutuhkan untuk membalikkannya

Untuk melakukan pengukuran observasi aktivitas siswa menggunakan skala penilaian jika sangat tinggi mendapat nilai 4, tinggi mendapat nilai 3, rendah mendapat nilai 2 dan sangat rendah mendapat nilai 1.⁴ Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa dalam menerapkan Strategi Petak Umpet , dapat dihitung dengan:

⁴ *Ibid*

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali⁵.

b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{20 - 5}{4} = 4,5$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi Petak Umpet, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 17 - 20

Tinggi, apabila 14- 16

Rendah, apabila 10 - 13

Sangat rendah, apabila 5 - 9

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.⁶ Karena jumlah siswa 30 orang maka skor maksimal 600 (30 x 4 x 5) dan skor minimal 150 (30 x 5 x 1).

b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{600 - 150}{4} = 113$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi Petak Umpet, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range 489 – 600

Tinggi, apabila nilai berada pada range 376 – 488

Rendah, apabila nilai berada pada range 264 – 375

Sangat rendah, apabila nilai berada pada range 150– 263

⁵ *Ibid*, hlm. 11

⁶ *Ibid*, hlm. 12

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian ditentukan kriteria penilaiannya, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 208

